

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang ditentukan merupakan jenis dari pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena digunakan untuk pisau analisa terkait tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan Warung Kopi Pangku di Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang, dengan mencari informasi kepada pihak yang bersangkutan. Penelitian kualitatif ini dapat dilihat guna untuk proses penelitian kualitatif yang melahirkan sebuah data deskriptif berbentuk kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dipandang oleh peneliti.³¹ Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendalami sebuah gejala mengenai apa yang telah dialami oleh subjek peneliti, seperti perilaku, motivasi, perspektif, tindakan dan lain-lain secara holistic dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata- kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus alamiah serta dengan mempergunakan berbagai cara yang alamiah. Dapat dipahami secara mendalam bahwa penelitian kualitatif dimanfaatkan untuk mendeskripsikan serta menganalisis suatu persoalan yang ada di lokasi tersebut, seperti yang telah dijelaskan oleh Sukmadinata (2010:60) bahwa penelitian kualitatif yaitu suatu jenis pendekatan dalam penelitian yang dipakai untuk mendeskripsikan serta menganalisa sebuah peristiwa, fenomena, sikap, kepercayaan, aktifitas sosial, dan pemikiran individu

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

maupun kelompok. Sifat dari penelitian kualitatif yaitu induktif, peneliti membebaskan persoalan-persoalan yang muncul dari data atau diberikan terbuka yang digunakan untuk interpretasi.

Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan diatas, karakteristik penelitian kualitatif menurut Sugiyono di antaranya yaitu dijalankan pada suatu gejala alamiah sebagai lawannya yaitu *Pertama*, penelitian eksperimen langsung ke sumber data dan peneliti merupakan instrumen kunci. *Kedua*, sifat dari penelitian kualitatif yaitu deskriptif, data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar dan tidak menekankan kepada angka. *Ketiga*, Proses dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan dari pada produk. *Keempat*, dalam melakukan analisis, penelitian kualitatif memakai data secara induktif. *Kelima*, Yang ditekankan dalam penelitian kualitatif yaitu makna (data dibalik yang teramati). Maka dari itu, pendekatan penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menafsirkan bagaimana situasi-situasi lokasi penelitian dari partisipan serta informan yang dilaksanakan dengan memakai sebuah metode ilmiah untuk mendeskripsikan kejadian yang telah terjadi di lokasi dengan pengamatan secara bersama.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif yang mendalami bagaimana permasalahan-permasalahan yang ada serta bagaimana permasalahan tersebut berjalan. Robert Bodgan-steven berpendapat bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menekankan data yang bersifat kualitatif dalam suasana lapangan penelitian yang sangat wajar tanpa adanya manipulasi. Tujuan dari penelitian

deskriptif kualitatif yaitu untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai suatu keadaan yang ada di lokasi tersebut.³² Jadi, seorang peneliti akan menggabungkan data dari para informan (Tokoh Masyarakat, Kepala Desa, Masyarakat Desa Peterongan) guna untuk menggali data mengenai bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan warung kopi pangku di Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Hal ini digunakan sebagai pengambilan data yang digunakan oleh peneliti untuk mewujudkan data yang deskriptif berupa kata-kata secara tertulis maupun berasal dari lisan sumber penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan bersifat mutlak tidak bisa di ganggu gugat dan berkelanjutan hingga penelitian ini selesai. Karena peneliti kualitatif di ibaratkan seperti alat canggih yang memiliki kemampuan untuk memprioritaskan penelitian, mengupayakan penelitian agar sesuai target, menetapkan berbagai sumber informasi untuk diolah menjadi data primer maupun sekunder, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menafsirkan data dan menggunakan hasilnya.³³ Maka oleh sebab itu, peneliti hadir sebagai pengamat untuk menggali berbagai informasi yang ada mengenai fenomena yang terjadi terhadap masyarakat Desa Peterongan dengan adanya warung kopi pangku.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di wilayah Desa Peterongan Kecamatan

³² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksa,1999), 26.

³³ Limas Dodi, "Metodologi Penelitian" (Yogyakarta : Pustaka Ilmu 2015), 203-304.

Peterongan Kabupaten Jombang. Warung kopi ini terletak di sepanjang jalan di bawah *Flyover* Jombang dengan memakai gerobak dorong berukuran 1x3 meter dan juga menggunakan tikar dengan konsep lesehan untuk para pelanggannya serta jaraknya berdekatan dengan Pondok Pesantren Darul Ulum serta stasiun Peterongan. Pemilik warung kopi ini sebut saja Ibu Mirna mengatakan bahwa warung kopi ini sudah lama berdiri sejak tahun 2014. Jam operasional buka warung kopi ini setiap hari dari pukul 18.30 sampai dengan 03.00 WIB.

Peneliti memilih masyarakat yang tinggal di sekitar warung kopi pangku karena mereka merasakan dan menyadari sendiri bagaimana akibat yang di timbulkan oleh adanya warung kopi tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Tokoh masyarakat, para pelanggan disekitar kompleks warung kopi pangku dari Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Alasan peneliti menentukan lokasi penelitian di Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang karena kondisi lokasi yang mudah untuk dicapai juga mendapatkan data-data yang sesuai untuk menjawab permasalahan dan fenomena yang terjadi serta sesuai dengan pokok fokus penelitian yang telah diajukan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data sangat dibutuhkan agar sebuah penelitian dapat tercapai secara akurasi literatur, serta membantu kualitas dan validitas data. Sumber data merupakan salah satu hal yang paling vital dalam sebuah penelitian. Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut di dapatkan. Adapun sumber data yang diperoleh yaitu berupa tulisan, tindakan, ucapan, gambar-gambar, serta

data statistik. Dalam penelitian ini, sumber data yang dihasilkan berasal dari subjek dari data yang diperoleh oleh peneliti. Ada dua jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumber data yang asli.²³ Data primer dapat diperoleh melewati pengukuran-pengukuran secara tertentu, guna untuk menuju tinjauan yang lebih dalam. Mengumpulkan sebuah argumen yang logis menjadi fakta. Pendapat dari subjek secara individual maupun kelompok merupakan hasil dari data primer. Untuk mengumpulkan data primer dapat melalui dua metode di antaranya yaitu: metode *interview* (wawancara) dan metode observasi (pengamatan). Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan metode *interview* (wawancara) saja sebagai data primer yang digunakan untuk mendapatkan data dari informan. Dalam hal ini pihak yang dijadikan informan dalam penelitian ini di antaranya yaitu: Tokoh masyarakat, Kepala Desa, beserta masyarakat sekitar. Berikut adalah data primer nama nama informan yang didapatkan oleh peneliti dilapangan.

Tabel 3. 1 Data Informan Penelitian

No	Nama	Status
1.	Bapak Ali Muzaki	Kepala Desa Peterongan
2.	Bapak Ismail	Tokoh Agama

3.	Bapak Falahudin	Tokoh Agama
4.	Ibu Mirna	Pemilik Warung Kopi
5.	Diva	Penjaga Warung Kopi
6.	Bapak Ridho	Masyarakat Sekitar
7.	Rizki	Pelanggan Warung Kopi
8.	Riki	Pelanggan Warung Kopi
9.	Bapak Sumaji	Masyarakat Sekitar

Jumlah responden yang dijadikan informan berjumlah 9 orang. Terdiri dari masyarakat sekitar warung kopi pangku dan dikelompokkan dari berbagai macam golongan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 1 orang kepala Desa, 1 orang pemilik warung kopi pangku, 1 orang pelayan warung kopi pangku, 2 orang masyarakat, 2 orang pelanggan, dan ditambah 2 orang tokoh masyarakat. Penelitian ini akan dilakukan kurang lebih selama 3 bulan yaitu antara bulan Februari 2023 – April 2023 untuk melakukan observasi, wawancara dan penguatan analisis data.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data penelitian yang dihasilkan berasal dari media perantara dan dihasilkan secara tidak langsung dalam penelitian.³⁴ Biasanya, data sekunder berupa data dokumentasi atau datalaporan yang telah tersedia. Pada umumnya, data sekunder didapatkan dari sebuah riset perpustakaan yaitu dengan cara

³⁴ Ibid, 134.

memahami buku, mengumpulkan, serta memahami teori-teori yang berasal dari jurnal, artikel, buku, majalah atau data yang berasal dari internet terkait dengan penelitian ini mengenai bagaimana persepsi masyarakat mengenai adanya keberadaan warung kopi pangku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal yang paling utama dalam penelitian merupakan teknik pengumpulan data. Sebab tujuan utama dari penelitian yaitu untuk memperoleh data. Apabila dalam sebuah penelitian tidak mengetahui bagaimana metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standart data yang dipastikan. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di antaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara mengamati dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti secara terstruktur terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.³⁵ Teknik observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu berupa pengamatan terbuka. Hal ini bermaksud untuk memperoleh kondisi secara alamiah serta data yang diperoleh valid dan *realubel*. Saat melakukan observasi, dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut yaitu observasi partisipasif maupun observasi non partisipatif. Dalam melakukan observasi partisipatif seorang peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berjalan dan

³⁵ Husain Usman, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 5.

ikut serta sebagai peserta kegiatan tersebut. Sedangkan dalam observasi non partisipatif, peneliti tidak ikut serta dalam melakukan kegiatan yang sedang berjalan, peneliti hanya berperan sebagai pengamat atas kegiatan yang sedang berlangsung.³⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap Warung Kopi Pangku dengan melihat berbagai Fenomena di dalamnya dimana peneliti akan mengawasi dan memahami secara langsung bagaimana persepsi masyarakat dengan adanya keberadaan warung kopi pangku tersebut. Dalam menggali informasi penulis juga memakai alat bantu seperti kamera, alat perekam, dan alat tulis sebagai dokumentasi serta penguat dalam proses penelitian.

2. Wawancara

Salah satu cara dalam mengumpulkan data yaitu dapat dilakukan dengan wawancara. Wawancara merupakan proses yang digunakan untuk mendapatkan suatu keterangan yang bertujuan agar peneliti mendapatkan jawaban dengan cara memberikan pertanyaan kepada informan sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang-orang yang akan diwawancarai dan jawaban dari informan tersebut dicatat atau direkam dengan alat perekam. Dalam hal ini, peneliti menggunakan model wawancara semi terstruktur. Metode yang dilakukan yaitu dengan lebih dulu mempersiapkan pertanyaan-

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 220.

pertanyaan dan jawaban alternatif namun dalam penerapannya lebih bebas dan terbuka dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-ide, sedangkan pewawancara menulis hasil informasi yang telah disampaikan dari informan. Dalam metode pemilihan informan, peneliti memilih untuk mewawancarai tokoh masyarakat serta warga Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang yang menjadi kunci dari penelitian serta stakeholder yang terkait.³⁷

3. Dokumentasi

Agar peneliti mendapatkan data-data secara sekunder yang berupa keterangan, laporan, catatan-catatan dan lain sebagainya yang memiliki kaitannya dengan masalah yang akan diteliti maka dokumentasi sangat diperlukan. Dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, catatan, jurnal, penelitian terdahulu, transkrip, surat kabar, makalah, notulen rapat, prasasti dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berupa buku, alat perekam suara, penelitian terdahulu, foto dan data yang berasal dari internet. Dalam hal ini, penulis menerapkan teknik dokumentasi guna untuk alat pengumpulan data dari alat-alat tertulis yang pelaksanaannya penulis menggali sumber-sumber tertulis di lapangan.³⁸

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 300.

³⁸ Ibid 305

F. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, terdapat hal yang sangat penting untuk menentukan bagaimana kualitas suatu penelitian tersebut yang disebut dengan instrument penelitian. Sebab, kevaliditas atau kesahihan data yang akan didapatkan sangat ditentukan oleh kualitas dan validitas instrument yang akan dipakai, serta prosedur pengumpulan data yang akan ditempuh. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yang menjadi alat atau instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri sehingga harus “divalidasi”, tetapi setelah fokus penelitian tersebut sudah jelas, maka instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data serta membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.³⁹ Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang utama digunakan yaitu penelitian itu sendiri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ialah tahap yang menanggung kredibilitas dan kualitas data kuantitatif. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif uji reliabilitas dan validitas instrumen penelitian dilakukan, maka sebuah penelitian kualitatif perlu adanya sebuah pemeriksaan data yang telah diperoleh. Adapun hal-hal yang dimaksud dalam keabsahan data merupakan setiap keadaan harus memenuhi penyediaan dasar agar hal itu dapat dipraktikkan, mendemonstrasikan nilai yang benar, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat

³⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 77.

mengenai prosedur serta konsistensi kenetralan dari hasil keputusan-keputusan dan temuan data. Apabila data-data yang didapatkan dari lokasi penelitian dan para informan mendapatkan keabsahan maka peneliti dapat menggunakan metode sebagai berikut:

1. Perpanjang keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal, seorang peneliti lebih dulu memberikan surat permohonan penelitian kepada tokoh masyarakat. Hal tersebut bertujuan agar dalam menjalankan sebuah penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian tersebut selesai.

H. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang dipakai menggunakan analisis kualitatif. Data merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah penelitian kualitatif. Sebuah data dapat dianalisis dan diinterpretasi secara baik, maka harus memenuhi beberapa kriteria di antaranya yaitu bersifat objektif, relevan, *representative* dan *Up to Date* (sesuai dengan perkembangan). Analisa data merupakan suatu proses data yang terorganisir dan ditata secara urut kedalam kategori, pola dan satuan penjelasan dasar sehingga dapat diperoleh tema dan dapat dijelaskan bagaimana hipotesis bekerja seperti yang disarankan oleh data tersebut.⁴⁰

Analisa data kualitatif yaitu upaya yang dilaksanakan menggunakan jalan bekerja dengan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dilakukan,

⁴⁰ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV.Jejak, 2008), 256.

mengorganisasikan data, mensistesisikan, mendapatkan dan mendapatkan pola serta mencari apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang akan dijelaskan kepada orang lain. Tujuan dari adanya analisa data secara kualitatif yaitu untuk mendapatkan makna dibalik data yang melewati pengakuan atas subjek pelakunya. Adapun Langkah-langkah yang digunakan untuk analisa data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan pada transformasi data berjalan terus menerus selama rencana dan berorientasi kualitatif sedang berjalan.⁴¹ Sebelum data benar-benar terkumpul, antipasti terhadap reduksi data sudah terlihat waktu penelitiannya menetapkan kerangka konseptual lingkungan penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang mana mau di pilih. Data kualitatif dapat di sederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui: seleksi yang ketat, ringkasan atau uraian yang singkat, menggolongkannya dalam satu relasi yang lebih luas. Dalam penelitian ini, reduksi data akan memfokuskan kepada bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan warung kopi pangku.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu sebuah kegiatan meringkas serta menyambungkan informasi. Penyajian data di batasi dengan berbagai

⁴¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015),108.

informasi telah disusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan adanya sebuah perilaku. Penyajian yang sering dipakai pada data kualitatif pada masa yang lalu teks naratif. Penyajian yang lebih baik ialah suatu metode yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Semuanya dirancang secara baik untuk mendapatkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan bagaimana cara menarik kesimpulan yang benar atau terus berjalan untuk menganalisis menurut pertimbangan yang dikisahkan oleh penyajian sebagai suatu yang bermanfaat.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kegiatan menarik kesimpulan yang didasarkan oleh data yang diperoleh, kemudian dilakukan pencocokan data merupakan kegiatan menarik kesimpulan. Kesimpulan juga disebut verifikasi saat kematian berlangsung. Verifikasi itu dilaksanakan sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran yang analisis selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan lokasi atau akan lebih seksama dan mementingkan tangan pada peninjauan kembali serta tukar pemikiran di antara teman untuk meningkatkan kesepakatan intersubjektif atau juga usaha-usaha yang luas untuk menempatkan salinan suatu pertemuan dalam seperangkat data yang lain.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif pendekatan dan teori menjadi sebuah pondasi dan pada intinya mempunyai ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi pondasi dalam penelitian kuantitatif. Oleh sebab itu, tahap-tahap dalam melakukan penelitian kualitatif berbeda dengan tahap-tahap dalam melakukan penelitian kuantitatif. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:⁴²

1. Menetapkan fokus penelitian

Langkah awal dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu didasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perancang penelitian bersifat sangat fleksibel. Meskipun bersikap fleksibel, penelitian kualitatif harus didasarkan pada tahapan-tahapan serta menggunakan Langkah-langkah penelitian yangtelah ditentukan.

2. Menentukan *setting* dan subjek penelitian

Setting penelitian merupakan sebuah prosedur yang digunakan dalam penelitian dan memiliki sifat holistik. Setting dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat berpengaruh dan telah ditemukan ketika menetapkan fokus masalah dalam melakukan penelitian dengan metode pendekatan kualitatif. Setting dan subjek penelitian merupakan Langkah awal dalam suatu kesatuan.

3. Pengumpulan data, analisa data, dan pengolahan data

⁴² Bagong Suyanto & Sutinah, Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 172

Proses penelitian yang saling memiliki hubungan sehingga tahap pengumpulan data, analisa data, dan pengolahan data dilaksanakan secara bersamaan dalam proses penelitian merupakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Dalam pendekatan penelitian kualitatif, pengolahan data tidak harus dilaksanakan setelah mendapatkan data, atau analisa data tidak mutlak dijalankan setelah pengolahan data itu finis.

4. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses memberikan pemahaman yang kita mengerti mengenai sesuatu hal pada orang lain. Maka dari itu, terdapat sebuah data yang akan didapatkan dalam penelitian kualitatif berupa tulisan-tulisan dan tidak dalam bentuk angka. Pada dasarnya, penyajian data berbentuk sebuah penjelasan tulisan dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik